

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Ibu :

Umur :

Alamat :

Dengan bayi

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Setelah mendapatkan keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Gambaran Kemampuan Ibu Dalam Meningkatkan Status Gizi Pada Bayi Dalam Upaya Peningkatan Imun”, maka saya menyatakan **bersedia/tidak bersedia***) berperan serta sebagai subjek penelitian.

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiaanya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

Peneliti

Malang, Februari 2021

Responden

Regita Annisa Azzuhurf

(.....)

NIM. P17210181025

Keterangan :

]*) **Coret yang dipilih**

KISI KISI KUESIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. TANGGAL KUNJUNGAN1 : _____ 2021
2. PEWAWANCARA : _____
3. NAMA IBU BAYI : _____
4. NAMA KEPALA KELUARGA : _____
5. RT : _____
6. RW : _____
7. DESA :
8. Jam Mulai Wawancara : _____
9. Jam Selesai Wawancara : _____

B. KARAKTERISTIK DAN ANTROPOMETRI BAYI

1. Tanggal Lahir : _____
2. Umur : _____
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2.Perempuan
4. Berat Badan : _____(kg)
5. Panjang Badan : _____(cm)

C. KARAKTERISTIK KELUARGA

No (1)	Nama (2)	Posisi di Keluarga (3)	Jenis Kelamin (4)	Umur (5)	Pendidikan (6)	Pekerjaan (7)

Kode:

(3) : 1=suami (ayah); 2=istri (ibu); 3=bayi; 4= saudara lainnya; 5=kakek/nenek; 6= lainnya sebutkan

(4) : 1=laki-laki; 2=perempuan

(5) : dalam bulan

(6) : 0=tidak sekolah; 1=lulus SD; 2= Lulus SMP; 3=Lulus SMA; 4= Lulus PT

(7) : 0=tidak bekerja; 1=petani; 2= pedagang; 3=swasta/wiraswasta; 5=PNS/ABRI/Polisi/BUMN; 6= Jasa (tukang ojek, cukur, penjahit, salon dll); 7= IRT; 8=lainnya sebutkan

D. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan	Penghasilan		
		Hari	Minggu	Bulan

Instrumen Pola Pemberian Makanan Balita

Sikap Ibu

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang anda lakukan!

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH

1.	A. Penyusunan Menu Saya menyusun menu untuk bayi mengikuti pola menu keluarga				
2	Saya memperhatikan komposisi zat gizi dan variasi menu dalam menyusun menu untuk bayi				
3	Penyusunan menu untuk bayi berdasarkan pada makanan yang saya senangi				
4	Sebelum menentukan jumlah dan jenis bahan makanan sehari yang diberikan kepada bayi, saya menghitung kebutuhan zat gizi bayi terlebih dahulu				
5	B. Pengolahan Bahan makanan yang saya olah untuk bayi berasal dari hasil panen sendir				
6	Saya menggunakan bahan makanan yang masih segar dan berkualitas baik dalam mengolah makanan untuk bayi				
7	Cara pengolahan yang saya lakukan dalam mengolah makanan untuk bayi bervariasi (misal : direbus, diungkep atau dikukus)				
8	Saya menggunakan bumbu yang merangsang dan beraroma tajam dalam mengolah makanan untuk bayi				
9	Pada waktu membuat sayur untuk bayi, bahan sayur saya potong-potong terlebih				

	dahulu sebelum dicuci kemudian saya masukkan bahan sayur yang akan dimasak tersebut sebelum kuah sayur mendidih.				
10	C. Penyajian Dalam menyajikan makanan untuk bayi, saya membentuk makanan dan memberi hiasan yang menarik				
11	Makanan yang saya sajikan untuk bayi mempunyai komposisi warna yang sama				
12	Saya memberikan makan untuk bayi langsung dalam porsi banyak				
13	Saya menggunakan alat makan yang menarik dalam menyajikan makanan untuk bayi (misal:bentuk badut, ikan dll.)				
14	Saya membuat variasi penyajian makanan untuk bayi meskipun dari bahan yang sama				
15	D. Cara Pemberian Makanan untuk Bayi Pola makan bayi yang diterapkan dalam sehari terdiri dari 3 kali makan utama (pagi, siang dan malam) serta 2 kali makanan selingan				
16	Pemberian makanan untuk bayi dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal makan				
17	Saya memberikan makanan yang nilai gizinya baik meskipun saya tidak				

	menyukainya				
18	Saya memberikan susu atau makanan selingan kepada bayi dekat dengan waktu makan utama				
19	Saya melarang bayi mengambil makanan sendiri karena sering tumpah dan berceceran				
20	Saya memaksa bayi untuk menghabiskan porsi makanan yang saya siapkan				
21	Pada waktu memberikan makanan, saya mengajaknya makan sambil bermain dan jalan-jalan di luar rumah				
22	Saya mengawasi dan mendampingi bayi ketika makan				

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal, Pukul :

Nama Inisial :

Observer :

Tempat Observasi :

Petunjuk Pengisian : Tulis respon dari subjek penelitian sesuai dengan perilaku dan tindakan pada kolom dibawah ini.

No.	Perilaku Subjek penelitian	Keterangan
1.	Jenis Makan	
2.	Porsi Makan	
3.	Menu Makanan	
4.	Pemberian Makanan	

Lampiran 5

**SATUAN ACARA PEYULUHAN (SAP)
GIZI BALITA DI POSYANDU**

- A. Materi Pembelajaran : Gizi Bayi
- B. Pokok Bahasan :
1. Pengertian gizi seimbang
 2. Makanan yang dibutuhkan untuk bayi (MPASI)
 3. Masalah gizi akibat dari kelebihan dan kekurangan gizi
- C. Sasaran : Ibu menyusui dan ibu bayi
- D. Waktu :
- E. Tempat : Posyandu Melati 5
- F. Tujuan Pembelajaran :
1. Tujuan Umum
Meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemenuhan gizi seimbang untuk balita
 2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang pada balita
 - b. Meningkatkan pengetahuan tentang MPASI untuk balita
 - c. Meningkatkan kesadaran ibu untuk memperhatikan kebutuhan gizi balita
 - d. Meningkatkan status gizi balita
- G. Kegiatan Pembelajaran :
1. Materi : *Terlampir*
 2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab
 3. Langkah dan Estimasi :

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	3 menit	a. Memberi salam b. Perkenalan c. Menjelaskan tujuan dari pertemuan	Menjawab salam
2.	Isi materi	15 menit	a. Menjelaskan gizi pada seimbang b. Menjelaskan makanan yang dibutuhkan oleh bayi c. Menjelaskan masalah gizi bayi akibat kelebihan dan kekurangan gizi d. Memberikan	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan

			kesempatan untuk bertanya	dan bertanya
3.	Penutup	2 menit	a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan b. Memberi salam	Menjawab salam

4. Media dan Alat Bantu : leaflet, alat tulis

H. Pemantauan dan Evaluasi :

1. Peserta mengetahui pengertian gizi
2. Peserta mengetahui makananan yang dibutuhkan untuk balita
3. Peserta mengetahui masalah gizi akibat dari kelebihan dan kekurangan gizi

Lampiran 6

MATERI TEORI

1. Pengertian

Gizi yang baik adalah salah satu unsur penting untuk mewujudkan manusia yang berkualitas. Pemenuhan gizi anak harus diperhatikan sedini mungkin yaitu sejak mereka masih dalam kandungan melalui makanan ibu hamil. Kebiasaan makan sudah dimulai sejak dari masa kanak-kanak. Gizi adalah suatu zat yang berguna dan dibutuhkan oleh tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan. Gizi seimbang adalah komposisi zat yang cukup/ideal untuk menjalankan proses dalam tubuh. Makanan yang bergizi seimbang mengandung 3 fungsi utama yaitu

1) Zat tenaga

Zat gizi menghasilkan tenaga atau energi. Bagi balita, tenaga diperlukan untuk melakukan aktivitasnya serta untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu kebutuhan zat gizi sumber tenaga balita relatif lebih besar daripada orang dewasa. Zat tenaga dapat diperoleh dari karbohidrat, lemak dan protein.

2) Zat pembangun

Zat pembangun bukan hanya untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan organ-organ tubuh balita, tetapi juga menggantikan jaringan yang rusak. Zat pembangun dapat diperoleh dari protein.

3) Zat pengatur

Zat pengatur berfungsi agar faal organ-organ dan jaringan tubuh termasuk otak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Zat pengatur dapat diperoleh dari vitamin, mineral dan air

2. Masalah gizi bayi

a. Kekurangan Energi Protein (KEP)

Kekurangan energi protein (KEP) akan berakibat pada mutu kualitas sumber daya manusia terutama apabila KEP terjadi pada masa pertumbuhan yaitu bayi, anak dan remaja, oleh karena itu harus ditangani dengan benar dan tepat. Masalah KEP

dapat diketahui dari rendahnya cadangan lemak dan otot yang ditandai dengan bayi kurus. Bayi yang kurus menunjukkan bahwa asupan gizi bayi rendah, sehingga persediaan lemak dan otot tubuhnya sedikit. Karena asupan gizi rendah, maka bayi tidak mempunyai daya tahan tubuh (antibodi) yang cukup, akibatnya bayi mudah sakit. Hal dapat mengakibatkan tingginya angka kesakitan dan kematian.

b. Anemia Gizi

Anemia adalah kadar hemoglobin darah dibawah batas normal. Hemoglobin bentuk terbentuk dari asupan zat gizi yang dikonsumsi, zat gizi yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin adalah zat besi dan protein. Hemoglobin rendah (anemia) disebabkan kurangnya asupan zat besi dan protein yang masuk ke tubuh.

c. Kekurangan Vitamin A

Fungsi utama dari vitamin A adalah sebagai zat untuk menjaga kesehatan mata, di samping fungsi yang lain di antaranya untuk mengoptimalkan perkembangan janin, meningkatkan kekebalan tubuh, sebagai antioksidan, dan lain-lain. Vitamin A yang diperlukan oleh tubuh adalah dalam bentuk retinol yang terdapat pada hewani (hati, telur, dll). Sedangkan vitamin A yang terdapat pada nabati (buah-buahan dan sayuran) dalam bentuk beta caroten. Beta caroten ini dalam tubuh akan diubah menjadi retinol. Akibat kekurangan vitamin A adalah kerusakan mata yang bisa mengakibatkan kebutaan.

d. Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI)

Iodium merupakan salah satu jenis mikro mineral yang sangat penting dibutuhkan oleh tubuh manusia, meskipun kadarnya dalam tubuh sangat kecil. Jumlahnya di dalam tubuh hanya berkisar pada 0,00004% dari berat tubuh atau sekitar 15 hingga 23 mg. Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI)

merupakan masalah gizi yang dijumpai hampir di seluruh negara di dunia, termasuk di Indonesia.. Akibat yang timbul karena kekurangan iodium bukan hanya dari segi kosmetik yang ditunjukkan dengan benjolan yang membesar (gondok) tetapi lebih jauh lagi berdampak pada kualitas SDM seperti IQ yang rendah, produktivitas yang rendah, bisu, tuli, kretin, cebol, bahkan terlahir cacat baik fisik maupun mental. Program penanggulangan GAKI sudah berlangsung lama, tetapi masih ditemukan daerah endemik baru dan masih munculnya kretin baru.

e. Kelebihan Gizi

Kelebihan berat badan dan obesitas merupakan masalah gizi yang harus mendapat perhatian. Kelebihan berat beresiko menderita berbagai penyakit seperti penyakit jantung, atherosklerosis, diabetes mellitus, gangguan ortopedi, gangguan pada kesehatan mental, dan fungsi kognitif. Berat badan berlebih dan obesitas pada bayi atau remaja akan berlanjut menjadi obesitas di usia dewasa. Fungsi kognitif dapat mengalami penurunan pada bayi yang mengalami kegemukan, menjadi malas, kurang aktif karena beban tubuh yang besar sehingga akan menambah beban kesehatan dan social ekonomi kedepannya

3. Pengaturan Makanan Bayi

Makanan pendamping ASI merupakan makanan yang diberikan kepada bayi selain ASI. Makanan pendamping ASI diberikan kepada bayi karena kebutuhan gizi bayi semakin meningkat dan ASI saja sudah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi. Pemberian makan pada anak sebaiknya disesuaikan dengan tahap perkembangannya. Pada saat bayi berumur 6 atau 7 bulan bayi baru belajar mengunyah dan siap untuk mengonsumsi makanan padat. Zat gizi yang harus terkandung dalam makanan pendamping ASI adalah karbohidrat, lemak, protein,

vitamin, dan mineral. Kebutuhan protein dan zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral diperlukan dalam jumlah tinggi karena pada masa ini sampai anak usia dua tahun merupakan masa pertumbuhan dan dengan laju metabolisme tinggi. Kandungan lemak pada makanan pendamping ASI anak diperlukan sebagai sumber asam lemak esensial, memfasilitasi penyerapan vitamin larut lemak. Kebutuhan lemak bagi anak dalam makanan pendamping ASI berkisar antara 30%-45% kebutuhan energi. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk membuat makanan keluarga cocok untuk anak yaitu gunakan sedikit gula, garam dan hindari bumbu-bumbu dengan rasa yang tajam. Susu masih sangat berperan penting dalam pola makan anak Anda, meskipun mereka perlu sedikit lebih berkurang sekarang, sekitar 200-600 ml susu atau 2-3 porsi susu per hari. Berikan anak makanan yang sehat, bervariasi dan seimbang, Anak harus makan berbagai macam makanan dari setiap kelompok makanan:

- a. 4 porsi jenis karbohidrat perhari
- b. 2-3 porsi susu perhari
- c. 1-2 porsi jenis daging atau jenis daging lainnya perhari
- d. 5 porsi jenis buah dan sayuran perhari

Pemberian MP-ASI kepada bayi diberikan setelah berusia 6 bulan sampai 12 bulan secara berangsur-angsur untuk mengembangkan kemampuan mengunyah dan menelan serta menerima macam-macam makanan dengan berbagai tekstur dan rasa. Pemberian MP-ASI harus bertahap dan bervariasi, mulai dari bentuk bubur cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lumat, makanan lembik dan akhirnya makanan padat. MP-ASI sebaiknya diberikan secara bertahap, sedikit demi sedikit dalam bentuk encer secara berangsur-angsur ke bentuk yang lebih kental sampai padat.

Selain itu dilihat dari segi kepraktisannya, makanan tambahan bayi sebaiknya sudah dipersiapkan dengan waktu pengolahan yang singkat. Berikut ini bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk bayi:

Bahan Makanan yang dianjurkan :

1. Bubur tepung beras atau beras merah yang dimasak dengan menggunakan cairan atau kaldu daging dan sayuran, susu formula, (ASI) atau air
2. Buah-buahan yang dihaluskan atau menggunakan blender seperti pepaya, pisang, apel, melon dan alpukat
3. Sayur-sayuran dan kacang-kacang yang direbus kemudian dihaluskan menggunakan blender
4. Daging pilihan yang tidak berlemak kemudian dihaluskan
5. Ikan yang dihaluskan sebaiknya ikan yang tidak berduri

Bahan Makanan yang tidak dianjurkan :

1. Makanan yang tidak mengandung protein gluten yaitu tepung terigu, barley, biji gandum dan kue yang terbuat dari tepung terigu. Makanan tersebut dapat membuat perut bayi kembung, mual dan diare pada bayi. Hal ini disebabkan karena reaksi gluten intolerance
2. Hindari pemberian gula, garam, bumbu masak atau penyedap rasa.
3. Makanan terlalu berlemak.
4. Buah-buahan yang terlalu asam seperti jeruk dan sirsak
5. Makanan terlalu pedas atau bumbu terlalu tajam.
6. Buah-buahan yang mengandung gas seperti durian, cempedak. Sayuran yang mengandung gas seperti kol, kembang kol, lobak. Kedua makanan tersebut dapat menyebabkan perut bayi kembung.

7. Kacang tanah dapat menyebabkan alergi atau pembengkakan pada tenggorokan sehingga bayi sulit bernapas. Kadang kala telur dapat memacu alergi pada bayi, sehingga pemberian telur dilakukan secara bertahap dan dengan porsi kecil. Jika terjadi alergi terhadap bayi, maka pemberian dihentikan

Lampiran 7



The image shows a table titled "Daftar Kecukupan Gizi" (Nutrient Adequacy List) on a green background. The table lists nutritional requirements for different age groups. The columns are: Golongan Umur (Age Group), Berat Badan (kg) (Body Weight), Tinggi Badan (cm) (Body Height), Energi (kkal) (Energy), Protein (g) (Protein), and Vit-A (RE) (Vitamin A). The rows represent age groups from 0-6 months to 7-9 years.

Golongan Umur	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	Energi (kkal)	Protein (g)	Vit-A (RE)
0 – 6 bln	5,5	60	560	12	350
7 – 12 bln	8,5	71	800	15	350
1 – 3 thn	12	90	1250	23	350
4 – 6 thn	18	110	1750	32	460
7 – 9 thn	24	120	1900	37	400

MPASI UNTUK BAYI



MPASI PERTAMA?

Sereal
(Diberi kalau bayi kurus)



Buah
(Bisa diberi kalau bobot bayi normal)

6-7 BULAN	<p>Porsi:</p> <p>2-3 sdm - 1/2 mangkok</p>	<p>Frekuensi:</p> <p>2-3 kali makan + 1-2 kali selingan</p>	<p>Makanan Dihaluskan dan disaring. Tekstur lumat dan kental</p>
8-9 BULAN	<p>Porsi:</p> <p>1/2 - 3/4 mangkok</p>	<p>Frekuensi:</p> <p>3-4 kali makan + 1-2 kali selingan</p>	<p>Makanan Dilumat</p>
9-12 BULAN	<p>Porsi:</p> <p>3/4 - 1 mangkok</p>	<p>Frekuensi:</p> <p>3-4 kali makan + 1-2 kali selingan</p>	<p>Makanan bertekstur agak kasar/ nasi dihaluskan sebentar, lauk cincang kasar.</p>

COBA KASIH MAKANAN BARU



Ingat, bayi punya preferensi rasa

bayi tak suka, coba lagi

10-15 X



Dilepeh -> belum tentu nggak suka, bayi lagi belajar masukkan makanan ke mulut

ada reaksi alergi -> stop -> beri 3 hari kemudian -> ada reaksi? Konsultasikan ke dokter

MAKANAN SELINGAN



Buah, puding, sayur kukus, biskuit (ukuran+tekstur sesuaikan dengan usia)

PENTING



- MPASI mengandung 4 bintang: karbohidrat, protein nabati, protein hewani, serat.
- Ganti menu tiap 3 hari (kalau memungkinkan)
- Beri bertahap&sedikit-sedikit
- Kalau ada indikasi tertentu dan atas saran dokter, MPASI bisa diberi sebelum umur 6 bulan

Lampiran 8

KISI KISI KUESIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. TANGGAL KUNJUNGANI : 31 Mei 2021
2. PEWAWANCARA : Regita Annisa A
3. NAMA IBU BAYI : Ny N
4. NAMA KEPALA KELUARGA : Tn. A
5. RT : 2/
6. RW : 9
7. DESA : 010-010 0180
8. Jam Mulai Wawancara : 8.30
9. Jam Selesai Wawancara : 9.20

B. KARAKTERISTIK DAN ANTROPOMETRI BAYI

1. Tanggal Lahir : 14 Mei 2020
2. Umur : 12 bulan
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
4. Berat Badan : 7,8 (kg)
5. Panjang Badan : 75 (cm)

C. KARAKTERISTIK KELUARGA

No (1)	Nama (2)	Posisi di Keluarga (3)	Jenis Kelamin (4)	Umur (5)	Pendidikan (6)	Pekerjaan (7)
1	Tn. A	1	1	28 thn	3	6
2	Ny. N	2	2	25 thn	3	7
3	R	3	1	1 thn	0	0

No (1)	Nama (2)	Posisi di Keluarga (3)	Jenis Kelamin (4)	Umur (5)	Pendidikan (6)	Pekerjaan (7)

Kode:

(3) : 1=suami (ayah); 2=istri (ibu); 3=bayi; 4= saudara lainnya; 5=kakek/nenek; 6= lainnya sebutkan

(4) : 1=laki-laki; 2=perempuan

(5) : dalam bulan

(6) : 0=tidak sekolah; 1=lulus SD; 2= Lulus SMP; 3=Lulus SMA; 4= Lulus PT

(7) : 0=tidak bekerja; 1=petani; 2= pedagang; 3=swasta/wiraswasta; 5=PNS/ABRI/Polisi/BUMN; 6= Jasa (tukang ojek, cukur, penjahit, salon dll); 7= IRT; 8=lainnya sebutkan

D. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan	Penghasilan		
		Hari	Minggu	Bulan
Tn. A	Sekolah	-	-	Rp. 2.500.000

Instrumen Pola Pemberian Makanan Balita

Sikap Ibu

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang anda lakukan!

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
1.	A. Penyusunan Menu Saya menyusun menu untuk bayi mengikuti pola menu keluarga	✓			
2	Saya memperhatikan komposisi zat gizi dan variasi			✓	

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	menu dalam menyusun menu untuk bayi				
3	Penyusunan menu untuk bayi berdasarkan pada makanan yang saya senangi				✓
4	Sebelum menentukan jumlah dan jenis bahan makanan sehari yang diberikan kepada bayi, saya menghitung kebutuhan zat gizi bayi terlebih dahulu				✓
5	B. Pengolahan Bahan makanan yang saya olah untuk bayi berasal dari hasil panen sendiri			✓	
6	Saya menggunakan bahan makanan yang masih segar dan berkualitas baik dalam mengolah makanan untuk bayi	✓			
7	Cara pengolahan yang saya lakukan dalam mengolah makanan untuk bayi bervariasi (misal : direbus, diungkep atau dikukus)			✓	
8	Saya menggunakan bumbu yang merangsang dan beraroma tajam dalam mengolah makanan untuk bayi	✓			
9	Pada waktu membuat sayur untuk bayi, bahan sayur saya potong-potong terlebih dahulu sebelum dicuci kemudian saya masukkan bahan sayur yang akan dimasak tersebut sebelum kuah sayur mendidih.	✓			
10	C. Penyajian Dalam menyajikan makanan untuk bayi, saya membentuk makanan dan memberi hiasan yang menarik				✓

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
11	Makanan yang saya sajikan untuk bayi mempunyai komposisi warna yang sama				✓
12	Saya memberikan makan untuk bayi langsung dalam porsi banyak				✓
13	Saya menggunakan alat makan yang menarik dalam menyajikan makanan untuk bayi (misal: bentuk badut, ikan dll.)				✓
14	Saya membuat variasi penyajian makanan untuk bayi meskipun dari bahan yang sama				✓
15	D. Cara Pemberian Makanan untuk Bayi Pola makan bayi yang diterapkan dalam sehari terdiri dari 3 kali makan utama (pagi, siang dan malam) serta 2 kali makanan selingan			✓	
16	Pemberian makanan untuk bayi dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal makan				✓
17	Saya memberikan makanan yang nilai gizinya baik meskipun saya tidak menyukainya				✓
18	Saya memberikan susu atau makanan selingan kepada bayi dekat dengan waktu makan utama		✓		
19	Saya melarang bayi mengambil makanan sendiri karena sering tumpah dan berceceran			✓	
20	Saya memaksa bayi untuk menghabiskan porsi makanan yang saya siapkan				✓
21	Pada waktu memberikan makanan, saya mengajaknya		✓		

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	makan sambil bermain dan jalan-jalan di luar rumah				
22	Saya mengawasi dan mendampingi bayi ketika makan	✓			

No (1)	Nama (2)	Posisi di Keluarga (3)	Jenis Kelamin (4)	Umur (5)	Pendidikan (6)	Pekerjaan (7)

Kode:

- (3) : 1=suami (ayah); 2=istri (ibu); 3=bayi; 4= saudara lainnya; 5=kakek/nenek; 6= lainnya sebutkan
- (4) : 1=laki-laki; 2=perempuan
- (5) : dalam bulan
- (6) : 0=tidak sekolah; 1=lulus SD; 2= Lulus SMP; 3=Lulus SMA; 4= Lulus PT
- (7) : 0=tidak bekerja; 1=petani; 2= pedagang; 3=swasta/wiraswasta; 5=PNS/ABRI/Polisi/BUMN; 6= Jasa (tukang ojek, cukur, penjahit, salon dll); 7= IRT; 8=lainnya sebutkan

D. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan	Penghasilan		
		Hari	Minggu	Bulan

Instrumen Pola Pemberian Makanan Balita

Sikap Ibu

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang anda lakukan!

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
1.	A. Penyusunan Menu Saya menyusun menu untuk bayi mengikuti pola menu keluarga		✓		
2	Saya memperhatikan komposisi zat gizi dan variasi	✓			

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	menu dalam menyusun menu untuk bayi				
3	Penyusunan menu untuk bayi berdasarkan pada makanan yang saya senangi				✓
4	Sebelum menentukan jumlah dan jenis bahan makanan sehari yang diberikan kepada bayi, saya menghitung kebutuhan zat gizi bayi terlebih dahulu		✓		
5	B. Pengolahan Bahan makanan yang saya olah untuk bayi berasal dari hasil panen sendiri		✓		
6	Saya menggunakan bahan makanan yang masih segar dan berkualitas baik dalam mengolah makanan untuk bayi	✓			
7	Cara pengolahan yang saya lakukan dalam mengolah makanan untuk bayi bervariasi (misal : direbus, diungkep atau dikukus)	✓			
8	Saya menggunakan bumbu yang merangsang dan beraroma tajam dalam mengolah makanan untuk bayi	✓			
9	Pada waktu membuat sayur untuk bayi, bahan sayur saya potong-potong terlebih dahulu sebelum dicuci kemudian saya masukkan bahan sayur yang akan dimasak tersebut sebelum kuah sayur mendidih.	✓			
10	C. Penyajian Dalam menyajikan makanan untuk bayi, saya membentuk makanan dan memberi hiasan yang menarik		✓		

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
11	Makanan yang saya sajikan untuk bayi mempunyai komposisi warna yang sama			✓	
12	Saya memberikan makan untuk bayi langsung dalam porsi banyak				✓
13	Saya menggunakan alat makan yang menarik dalam menyajikan makanan untuk bayi (misal: bentuk badut, ikan dll.)	✓			
14	Saya membuat variasi penyajian makanan untuk bayi meskipun dari bahan yang sama	✓	✓		
15	D. Cara Pemberian Makanan untuk Bayi Pola makan bayi yang diterapkan dalam sehari terdiri dari 3 kali makan utama (pagi, siang dan malam) serta 2 kali makanan selingan	✓			
16	Pemberian makanan untuk bayi dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal makan	✓			
17	Saya memberikan makanan yang nilai gizinya baik meskipun saya tidak menyukainya	✓			
18	Saya memberikan susu atau makanan selingan kepada bayi dekat dengan waktu makan utama				✓
19	Saya melarang bayi mengambil makanan sendiri karena sering tumpah dan berceceran				✓
20	Saya memaksa bayi untuk menghabiskan porsi makanan yang saya siapkan				✓
21	Pada waktu memberikan makanan, saya mengajaknya				✓

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	makan sambil bermain dan jalan-jalan di luar rumah				
22	Saya mengawasi dan mendampingi bayi ketika makan	✓			

KISI KISI KUESIONER

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. TANGGAL KUNJUNGANI : 31 Mei 2021
2. PEWAWANCARA : Regita Annisa A.
3. NAMA IBU BAYI : Ny. D
4. NAMA KEPALA KELUARGA : Tn. E
5. RT : 2
6. RW : 4
7. DESA : Oro-Oro Ombo
8. Jam Mulai Wawancara : 10.30
9. Jam Selesai Wawancara : 11.15

B. KARAKTERISTIK DAN ANTROPOMETRI BAYI

1. Tanggal Lahir : 29 Mei 2020
2. Umur : 12 bulan
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
4. Berat Badan : 5,9 (kg)
5. Panjang Badan : 62,5 (cm)

C. KARAKTERISTIK KELUARGA

No (1)	Nama (2)	Posisi di Keluarga (3)	Jenis Kelamin (4)	Umur (5)	Pendidikan (6)	Pekerjaan (7)
1	Tn. E	1	L	26	1	6
2	Ny. D	2	P	22	3	7
3	D	3	P	21	0	0

No (1)	Nama (2)	Posisi di Keluarga (3)	Jenis Kelamin (4)	Umur (5)	Pendidikan (6)	Pekerjaan (7)

Kode:

(3) : 1=suami (ayah); 2=istri (ibu); 3=bayi; 4= saudara lainnya; 5=kakek/nenek; 6= lainnya sebutkan

(4) : 1=laki-laki; 2=perempuan

(5) : dalam bulan

(6) : 0=tidak sekolah; 1=lulus SD; 2= Lulus SMP; 3=Lulus SMA; 4= Lulus PT

(7) : 0=tidak bekerja; 1=petani; 2= pedagang; 3=swasta/wiraswasta; 5=PNS/ABRI/Polisi/BUMN; 6= Jasa (tukang ojek, cukur, penjahit, salon dll); 7= IRT; 8=lainnya sebutkan

D. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan	Penghasilan		
		Hari	Minggu	Bulan
Tn. E	Kuli Bangunan	Rp. 80.000		

Instrumen Pola Pemberian Makanan Balita

Sikap Ibu

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang anda lakukan!

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
1.	A. Penyusunan Menu Saya menyusun menu untuk bayi mengikuti pola menu keluarga		✓		
2	Saya memperhatikan komposisi zat gizi dan variasi				✓

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
11	Makanan yang saya sajikan untuk bayi mempunyai komposisi warna yang sama	✓			
12	Saya memberikan makan untuk bayi langsung dalam porsi banyak				✓
13	Saya menggunakan alat makan yang menarik dalam menyajikan makanan untuk bayi (misal: bentuk badut, ikan dll.)	✓			
14	Saya membuat variasi penyajian makanan untuk bayi meskipun dari bahan yang sama				✓
15	D. Cara Pemberian Makanan untuk Bayi Pola makan bayi yang diterapkan dalam sehari terdiri dari 3 kali makan utama (pagi, siang dan malam) serta 2 kali makanan selingan			✓	
16	Pemberian makanan untuk bayi dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal makan			✓	✗
17	Saya memberikan makanan yang nilai gizinya baik meskipun saya tidak menyukainya	✓			✗
18	Saya memberikan susu atau makanan selingan kepada bayi dekat dengan waktu makan utama		✓		
19	Saya melarang bayi mengambil makanan sendiri karena sering tumpah dan berceceran				✓
20	Saya memaksa bayi untuk menghabiskan porsi makanan yang saya siapkan				✓
21	Pada waktu memberikan makanan, saya mengajaknya		✓		

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	makan sambil bermain dan jalan-jalan di luar rumah				
22	Saya mengawasi dan mendampingi bayi ketika makan	✓			

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	menu dalam menyusun menu untuk bayi				✓
3	Penyusunan menu untuk bayi berdasarkan pada makanan yang saya senangi				✓
4	Sebelum menentukan jumlah dan jenis bahan makanan sehari yang diberikan kepada bayi, saya menghitung kebutuhan zat gizi bayi terlebih dahulu		✓		
5	B. Pengolahan Bahan makanan yang saya olah untuk bayi berasal dari hasil panen sendiri		✓		
6	Saya menggunakan bahan makanan yang masih segar dan berkualitas baik dalam mengolah makanan untuk bayi	✓			
7	Cara pengolahan yang saya lakukan dalam mengolah makanan untuk bayi bervariasi (misal : direbus, diungkep atau dikukus)	✓			
8	Saya menggunakan bumbu yang merangsang dan beraroma tajam dalam mengolah makanan untuk bayi				✓
9	Pada waktu membuat sayur untuk bayi, bahan sayur saya potong-potong terlebih dahulu sebelum dicuci kemudian saya masukkan bahan sayur yang akan dimasak tersebut sebelum kuah sayur mendidih.	✓			
10	C. Penyajian Dalam menyajikan makanan untuk bayi, saya membentuk makanan dan memberi hiasan yang menarik				✓

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
11	Makanan yang saya sajikan untuk bayi mempunyai komposisi warna yang sama			✓	
12	Saya memberikan makan untuk bayi langsung dalam porsi banyak				✓
13	Saya menggunakan alat makan yang menarik dalam menyajikan makanan untuk bayi (misal: bentuk badut, ikan dll.)	✓			
14	Saya membuat variasi penyajian makanan untuk bayi meskipun dari bahan yang sama		✓		
15	D. Cara Pemberian Makanan untuk Bayi Pola makan bayi yang diterapkan dalam sehari terdiri dari 3 kali makan utama (pagi, siang dan malam) serta 2 kali makanan selingan		✓		
16	Pemberian makanan untuk bayi dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal makan	✓			
17	Saya memberikan makanan yang nilai gizinya baik meskipun saya tidak menyukainya	✓		✓	
18	Saya memberikan susu atau makanan selingan kepada bayi dekat dengan waktu makan utama			✓	
19	Saya melarang bayi mengambil makanan sendiri karena sering tumpah dan berceceran				✓
20	Saya memaksa bayi untuk menghabiskan porsi makanan yang saya siapkan				✓
21	Pada waktu memberikan makanan, saya mengajaknya				✓

NO.	PERNYATAAN	SELALU	SERING	KADANG - KADANG	TIDAK PERNAH
	makan sambil bermain dan jalan-jalan di luar rumah				
22	Saya mengawasi dan mendampingi bayi ketika makan	✓			